

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional dapat tercapai apabila tujuan internasional tercapai, demikian pula tujuan indikator tercapai apabila tujuan variabel tercapai salah satunya mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini berlatar belakang di sekolah SMA sederajat dan yang dibahas dalam penelitian ini

adalah mata pelajaran ekonomi di sekolah, mata pelajaran ekonomi di sekolah mungkin memang bukan mata pelajaran favorit bagi siswa namun bukan berarti mata pelajaran ekonomi tidak memiliki peranan dalam mengembangkan pola pikir siswa. Mata pelajaran ekonomi di sekolah merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Mata pelajaran ekonomi di sekolah memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama untuk hal-hal yang terjadi dilingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 2) Menampilkan sikap ingin tahu tentang apa yang berhubungan dengan ekonomi untuk mendalami ilmu ekonomi.
- 3) Membentuk siswa untuk bersikap bijak, rasional dan memiliki rasa tanggung jawab dengan memiliki keterampilan ilmu ekonomi, manajemen, dan akuntansi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
- 4) Siswa di didik untuk belajar mengambil keputusan mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat. Depdiknas (2003)

Mata pelajaran ekonomi mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar dari yang terdekat sampai yang terjauh, meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Perekonomian
- 2) Ketergantungan
- 3) Spesialisasi dan pembagian kerja
- 4) Perkoprasian
- 5) Kewirausahaan
- 6) Akuntansi dan manajemen

Mata pelajaran ekonomi di sekolah selama ini dalam proses pembelajarannya belum sepenuhnya mencapai tujuan seperti pada SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu, dalam pembelajarannya belum sepenuhnya mencapai tujuan dilihat dari hasil belajarnya yang dapat dilihat di tabel I halaman 4, dikarenakan hasil belajar di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Melalui pendidikan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menghasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan kearah yang lebih baik. Masalah pendidikan tidak luput dari masalah belajar dimana manusia memiliki masalah dengan belajar dalam memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga membentuk sikap dan bertambahnya ilmu pengetahuan. Jadi hasil belajar merupakan hasilnya yang dicapai, atau dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani maupun rohani dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor yaitu internal siswa dan eksternal siswa, salah satu faktor internal ialah sikap siswa terhadap mata pelajaran dan iklim sekolah sebagai faktor eksternal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu dapat diketahui nilai mata pelajaran Ekonomi siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

Tabel 1. Jumlah yang mencapai KKM siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai (SKM 72)	
			0-72	72
1	XI IPS 1	25	12	13
2	XI IPS 2	26	15	11
	Jumlah	51	27	24

Sumber :Guru ekonomi SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang belum mencapai SKM masih cukup banyak dari 51 siswa ada 27 siswa yang belum mencapai SKM. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa untuk mencapai SKM salah satunya iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Uraian diatas dapat diketahui bahwa siswa adalah salah satu dari input yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. Siswa memiliki karakteristik yang berbeda, ini adalah faktor internal seperti sikap pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Walisman dalam Susanto (2013: 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Selanjutnya menurut Walisman dalam Susanto (2013: 13) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa

dan kualitas pengajaran disekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Hasil belajar ialah hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan perubahan pola pandang siswa setelah mengikuti proses belajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Proses pencapaian hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal membuat hasil belajar tidak mudah untuk dicapai oleh siswa, dimana faktor internal yaitu masalah dari faktor diri sendiri atau dari siswa itu sendiri dalam proses pencapaian hasil belajar seperti salah satunya ialah sikap siswa pada mata pelajaran.

Faktor internal adalah masalah yang berasal dari dalam siswa itu sendiri, masalah-masalah yang mempengaruhi hasil belajar harus diatasi sebelum berdampak negatif pada hasil belajar seperti sikap siswa pada mata pelajaran, apabila sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi negatif ada kemungkinan besar akan mendapatkan hasil belajar yang negatif dikarenakan sikap siswa pada mata pelajaran termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor-faktor yang berasal dari luar peserta didik atau dari luar siswa yang sedang dalam proses mencapai hasil belajar, iklim sekolah termasuk ke dalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dimana sekolah memiliki iklim yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena siswa cenderung mudah

terpengaruh oleh lingkungan, ada kemungkinan apabila iklim sekolah negatif akan berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Menurut Shahril Marzuki dalam Supardi (2013: 207) iklim sekolah adalah keadaan sekitar sekolah dan suasana yang sunyi dan nyaman yang sesuai dan kondusif untuk pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Sekolah adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah Slameto (2010: 64)

Faktor dari masalah dalam iklim sekolah ini adalah kurangnya kerjasama antar kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, dan guru dengan murid. Membangun iklim sekolah yang baik, Jika tidak ada saling kerjasama, keterbukaan, kurang harmonis dan kurang komunikasi yang baik maka budaya iklim sekolah tersebut tidak akan terwujud, namun sekolah tersebut menjadi kacau, tidak teratur, siswa tidak berkembang dan nama baik sekolah tersebut menjadi tidak baik. Selain masalah kurangnya interaksi antar kepala sekolah dengan guru, dapat kita lihat masalah yang timbul di dalam sekolah kurangnya profesional guru dalam membimbing anak baik itu dalam akademik maupun non akademik, kebanyakan wali kelas sibuk dengan pekerjaannya sendiri sehingga siswa tersebut tidak teratur dan tidak disiplin, berpakaian yang tidak rapi, tidak memiliki sopan santun, bertengkar, sering bolos sekolah dan masalah itu diserahkan begitu saja kepada guru BP tanda adanya kepedulian terhadap anak didiknya.

Siswa memegang peranan dalam mencapai hasil belajar yang baik, karena siswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki karakteristik belajar dan kedisiplinan belajar. Selain faktor siswa iklim sekolah juga berperan dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik. Iklim sekolah merupakan lingkungan belajar yang mendorong perilaku positif dan kepribadian sama sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang optimal tetapi sebaliknya lingkungan belajar juga dapat mendorong perilaku negatif pada siswa, karena dalam hasil belajar siswa memiliki dua indikator yaitu internal dan eksternal dimana internal adalah minat, sikap, perilaku dan lain-lain, eksternal adalah iklim sekolah yaitu lingkungan dimana siswa belajar.

Menurut Bruno dalam Syah (2012: 123) sikap (*attitude*) adalah suatu kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu. Dengan demikian, sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini perwujudan perilaku belajar siswa ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu obyek, tata nilai peristiwa dan sebagainya.

Sikap siswa dalam belajar menggambarkan penampilan siswa di kelas, sikap siswa dapat terlihat dalam bentuk kemauan, tanggapan, perubahan perasaan dan lain lain. Sikap manusia terhadap suatu objek perlu diungkap, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan seseorang tentang suatu objek, perasaan seseorang dalam menanggapi objek, serta kecenderungan seseorang

untuk berbuat terhadap objek. Oleh sebab itu, sikap selalu bermakna bila dihadapkan kepada objek tertentu (dalam penelitian ini objek tersebut adalah mata pelajaran ekonomi), seperti pada SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu sebagai tempat penelitian ini, banyak siswa yang menganggap tidak penting dan acuh terhadap mata pelajaran ekonomi pada saat belajar. Sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat ketika seorang siswa merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran ekonomi, maka di dalam dirinya sudah ada keinginan untuk menerima mata pelajaran tersebut meskipun pada saat itu pembelajaran mata pelajaran tersebut belum dimulai. Siswa yang menerima atau antusias dalam mengikuti suatu mata pelajaran dia memiliki sikap menerima atau kesediaan secara fisik maupun mental untuk belajar, terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara baik. Berbeda halnya dengan siswa yang menolak untuk mengikuti suatu pembelajaran mata pelajaran tertentu, maka dia akan cenderung kurang memperhatikan, acuh dengan penjelasan guru, atau bahkan mengganggu temannya yang lain yang sedang belajar. Selain itu, sikap siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru dalam melakukan *treatment* pembelajaran pada suatu kelas, bahkan antara siswa dengan siswa yang lainnya harus berbeda, bagaimana caranya guru menjalin komunikasi antar siswa dengan guru supaya lebih jelas alasan siswa terhadap pada pelajaran ekonomi.

Seiring dengan kemajuan zaman dan ilmu pengetahuan munculah ilmu yang disebut ilmu ekonomi. Menurut Paul Samuelson Sukwiyati, dkk, (2009: 120) menyatakan bahwa Ilmu ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka

dan memilih alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas, untuk menyalurkannya, baik saat ini maupun masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Dalam proses pembelajaran harus menentukan tujuan yang ingin dicapai dan merumuskan kemampuan apa yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005: 22) menjelaskan bahwa “tujuan pembelajaran adalah rumusan pernyataan mengenai kemampuan atau tingkah laku yang diharapkan memiliki atau dikuasai oleh siswa setelah siswa menerima proses pembelajaran”.

Berdasarkan pengertian dan tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud di atas adalah kemampuan atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa. Komponen-komponen yang harus diperhatikan dalam masalah ini adalah siapa yang diharapkan mencapai tujuan atau hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Iklim Sekolah dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi belum mencapai hasil belajar yang baik.
2. Iklim sekolah yang kurang kondusif.
3. Kerjasama warga sekolah yang kurang baik.

4. Sikap acuh siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Kurangnya interaksi siswa kepada guru dalam masalah belajar ekonomi.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Pengaruh iklim sekolah (X_1), sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi (X_2), Terhadap hasil belajar ekonomi(Y).

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh iklim sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Apakah ada pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Apakah ada pengaruh iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 01 Muhammadiyah Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Mengetahui pengaruh sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh iklim sekolah dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menjadi sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan dan umumnya pada pendidikan SMA pada khususnya.
 - b. Menjadi referensi dan bahan acuan bagi para peneliti yang ingin mengembangkan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari pada masa kuliah.
 - 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.
 - b. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan manfaat dengan mamaksimalkan lingkungan belajr disekolah yang ada serta menciptakan lingkungan efektif dan kondusif dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengambil dan menerapkan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA 01 Muhammadiyah Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah iklim sekolah (X1) dan sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi (X2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 01 Pringsewu Tahun Ajaran 2014/2015.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah pada SMA 01 Muhammadiyah Kecamatan Pringsewu.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun Pelajaran 2014/2015.

5. Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu yang dimaksud disini adalah manajemen pendidikan dan sumberdaya manusia.